

## **Bab I**

### **Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang**

Harga saham adalah harga suatu saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Pada saat tertentu artinya setiap waktu harga saham dapat berubah-ubah, misal dalam satu hari di jam pembukaan bursa saham 9.30 WIB harga saham dapat berubah di jam penutupan bursa saham 16.00 WIB, dan berbeda-beda tiap hari, tiap minggu, tiap bulan dan seterusnya. Perubahan harga saham tidak selalu positif namun dapat juga negatif tergantung banyaknya permintaan dan banyaknya penawaran harga saham. Sehingga terbentuk pergerakan harga saham yang naik turun tidak beraturan. Namun ada juga harga saham yang berubah yang disebabkan karena tidak adanya permintaan dan penawaran dengan kata lain, tidak likuid karena volumenya sedikit atau bahkan tidak ada sama sekali, sehingga harga saham stagnan dari waktu ke waktu.

Pelaku pasar dalam hal ini trader atau investor meraih keuntungan dari selisih harga saham sewaktu dibeli dan dijual. Karena di Bursa Saham Indonesia tidak memperbolehkan *short selling* sehingga para pelaku pasar membeli dengan harga saham yang lebih rendah lalu menjual dengan harga saham lebih tinggi. Sebelum melakukan pembelian pelaku pasar seharusnya memiliki bekal pengetahuan yang cukup baik secara fundamental dan atau secara teknikal harga saham. Jangan sampai melakukan transaksi tanpa pengetahuan sehingga modal

yang siapkan berkurang atau rugi karena harga saham yang dibeli bukannya mengalami kenaikan malah mengalami penurunan.

Pergerakan harga saham dapat dianalisa dengan pendekatan fundamental, misalnya dengan mengetahui laporan keuangan suatu perusahaan terbuka, jika laporannya positif maka kemungkinan harga sahamnya akan bergerak positif. Analisa pendekatan fundamental yang sangat efektif digunakan adalah dengan mengetahui dan mengamati pergerakan akun-akun penting dalam penentuan kinerja perusahaan, baik kinerja perusahaan pada tahun berjalan serta kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Akun-akun penting yang menjadi pusat perhatian para investor antara lain adalah pada nilai laba perusahaan yang dihasilkan pada tahun berjalan, arus kas yang berasal dari operasional, investasi dan pendanaan serta nilai ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Nilai laba yang dihasilkan merupakan hal utama yang sangat penting dalam mengamati produktivitas perusahaan sehingga banyak investor yang mengamati nilai laba sebagai penentuan pengambilan keputusan dalam pemilihan perusahaan emiten dimana tempat para investor akan menanamkan modal mereka (investasi). Nilai laba dapat dinilai memiliki hubungan dengan reaksi pasar apabila pengumuman nilai laba yang dimiliki dapat mempengaruhi harga saham pada tanggal atau hari yang sama dengan pengumuman tersebut. Dengan kata lain, perubahan harga saham di sekitar tanggal pengumuman nilai laba diharapkan lebih besar jika dibandingkan dengan perubahan harga di luar pengumuman laba.

Arus kas perusahaan emiten itu sendiri dimana nilai tersebut memiliki peran yang cukup penting karena arus kas diasumsikan sebagai aspek pergerakan

operasional perusahaan baik itu penerimaan serta pengeluaran kas yang dimiliki perusahaan. Arus kas juga memiliki kandungan informasi yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Dimana arus kas dinilai sebagai kemungkinan pengembangan perusahaan dalam penggunaan modal perusahaan, sehingga para investor akan memungkinkan menanamkan dana mereka terhadap perusahaan yang memiliki arus kas yang meningkatkan dari arus kas periode sebelumnya.

Hal selanjutnya yang dapat menjadi penilaian produktivitas perusahaan adalah nilai buku ekuitas perusahaan dimana dengan nilai tersebut perusahaan dapat menunjukkan besar kecilnya nilai harta yang dimiliki perusahaan yang tentunya dapat menjanjikan para investor akan keterlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai buku ekuitas memiliki persamaan sifat dengan arus kas dimana para investor akan menanamkan modal mereka pada perusahaan yang memiliki nilai buku ekuitas yang besar (harta yang besar).

Berdasarkan teori yang ada, maka banyak penelitian yang dilakukan untuk membuktikan dan menghitung secara langsung akan besarnya pengaruh yang terjadi. Seperti yang dilakukan Mohamad Nasir dan Mariana Ulfa (2008), mereka melakukan penelitian mengenai pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada 61 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sejak tahun 2000 hingga tahun 2005 dengan persistensi laba sebagai variabel intervening. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode analisis resensi berganda yang diperluas dengan *pathanalysis* untuk melihat pengaruh *variabel intervening*. Hasil dari penelitian Mohamad Nasir dan Mariana Ulfa (2008) menyatakan bahwa nilai arus

kas perusahaan emiten LQ45 pada tahun 2000 – 2005 dapat mempengaruhi harga saham namun tidak secara signifikan dengan persistensi laba sebagai *variabel intervening*.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Ninna Daniati dan Suhairi (2006) dimana penelitian dilakukan terhadap pengaruh kandungan informasi yang dimiliki laba, laporan arus kas, dan ukuran perusahaan terhadap *expected return* saham perusahaan emiten yang berada di sektor Industri *Textile* dan *Automotive* sejak tahun 1999 hingga 2004. Hasil dari penelitian Ninna Daniati dan Suhairi (2006) menyatakan bahwa laba, arus kas dan ukuran perusahaan sebesar 0,05 dan nilai t-hitung yang dihasilkan ketiga variabel berada diluar daerah kritis (-1,96 sampai +1,96) sehingga dapat disimpulkan arus kas, laba dan ukuran perusahaan mempengaruhi *expected return* saham.

Penelitian mengenai nilai laba, arus kas dan nilai buku ekuitas juga dilakukan oleh Luciana Spica Almilia dan Dwi Sulistyowati (2007) dimana peneliti mengambil penelitian pada 61 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta sejak tahun 1995 hingga 1998 dan perusahaan yang terdaftar sejak 2003 hingga 2004. Hasil dari penelitian Luciana Spica Almilia dan Dwi Sulistyowati (2007) dalam hal ini menurut mereka nilai laba, arus kas dan nilai buku memiliki pengaruh yang sama terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta. Namun nilai laba memiliki pengaruh yang lebih besar dari arus kas dan nilai buku ekuitas dalam reaksi perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta.

Penelitian ini merupakan hasil pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan menambah beberapa variabel, yaitu variabel arus kas investasi dan arus

kas pendanaan. Maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai laba, arus kas dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham dengan mengangkat judul **“Analisis Relevansi Nilai Laba Akuntansi, Arus Kas, dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah laba akuntansi, arus kas dan nilai buku ekuitas mempengaruhi harga saham di BEI?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah menguji secara empiris untuk dapat mengetahui pengaruh laba akuntansi, arus kas dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham di BEI.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi para investor

Untuk dapat membantu dalam pengambilan keputusan akan suatu saham perusahaan emiten dengan mempertimbangkan nilai buku ekuitas, arus kas dan laba akuntansi.

### 2. Bagi akademis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tambahan wawasan dan informasi tentang pengaruh laba akuntansi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham di BEI.

## **E. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, isi kelima bab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam menganalisis masalah yaitu meliputi, pengertian laba, pengertian saham, pengertian ekuitas, pengertian arus kas, dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari sub bab meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, variable dan pengukuran, jenis data dan teknik pengumpulan data, serta teknik dan analisa data.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, pembahasan dilakukan dengan statistic melalui pengujian SPSS, dan secara teori membahas hasil pengujian dengan hipotesis yang ada.

### **BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya.